

Ikhtisar Utama Indosat Ooredoo

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2018

Jakarta, Indonesia, 25 April 2018: PT Indosat Tbk (“Indosat Ooredoo” atau “Perusahaan”) (Simbol: ISAT: BEI) mempublikasikan ikhtisar utama hasil operasional dan keuangan Perusahaan yang tidak diaudit untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 semata-mata disampaikan sehubungan dengan pelaporan hasil pencapaian Ooredoo QPSC untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018, sebagai pemegang saham mayoritas secara tidak langsung dari Indosat yang mengkonsolidasi hasil pencapaian Indosat dalam laporan keuangan konsolidasiannya.

Setelah diselesaikannya, termasuk akan tetapi tidak terbatas pada, penelaahan terbatas yang dilakukan oleh Akuntan Publik atas laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan yang disiapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK), Indosat berharap dapat melaporkan dan mengumumkan secara resmi laporan keuangan interim konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 pada atau sekitar tanggal 7 Mei 2018 (“Laporan Pencapaian Resmi Indosat”). Oleh karena itu, bisa terdapat perbedaan atas ikhtisar utama ini dibandingkan dengan apa yang dimuat dalam Laporan Pencapaian Resmi Indosat.

Ikhtisar Keuangan dan Operasi:

	Analisa Triwulanan			Analisa Tahunan		
	TW1 2018	TW4 2017	%Perubahan	TW1 2018	TW1 2017	%Perubahan
Pendapatan (Rp Miliar)	5.692,4	7.360,3	(22,7)	5.692,4	7.289,8	(21,9)
EBITDA* (Rp Miliar)	1.942,4	2.856,4	(32,0)	1.942,4	3.099,7	(37,3)
Marjin EBITDA (%)	34,1%	38,8%	(4,7ppt)	34,1%	42,5%	(8,4ppt)
Pengeluaran Belanja Barang Modal (Rp Miliar)	1.317,8	3.752,0	(64,9)	1.317,8	622,1	111,8
Jumlah Pelanggan Selular (juta)	96,2	110,2	(12,7)	96,2	95,6	0,6
Prabayar (juta)	94,8	109,0	(13,0)	94,8	94,7	0,1
Paskabayar (juta)	1,4	1,2	9,7	1,4	1,0	42,0
ARPU Blended (Rp ribu)	12,4	17,6	(29,3)	12,4	21,7	(42,7)
Prabayar (Rp ribu)	11,4	16,3	(30,2)	11,4	20,4	(44,1)
Paskabayar (Rp ribu)	99,0	116,6	(15,2)	99,0	136,9	(27,7)

* EBITDA (pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi) merupakan metode pengukuran yang bukan berasal dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang diyakini oleh manajemen sebagai suatu metode pengukuran tambahan yang berguna untuk menentukan kas yang dihasilkan sebelum pelunasan hutang yang jatuh tempo, belanja modal, dan pajak penghasilan. Untuk perhatian Investor, EBITDA tidak dapat ditafsirkan sebagai alternatif untuk menentukan pendapatan bersih sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, sebagai suatu indikator atas kondisi Perusahaan atau indikator atas arus kas dari kegiatan operasional sebagai ukuran likuiditas dan arus kas. EBITDA tidak memiliki pengertian standar berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Metode yang digunakan Perusahaan untuk menghitung EBITDA dapat berbeda dengan metode penghitungan yang dilakukan oleh perusahaan lain dan karenanya tidak dapat dibandingkan dengan EBITDA perusahaan lain.

Aturan baru dalam registrasi kartu perdana menunjukkan tekanan berat performansi *top line* Indosat Ooredoo. Kebijakan ketat Indosat Ooredoo untuk mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku. Aturan baru registrasi kartu perdana ini diterapkan secara bertahap sampai lengkap di bulan Mei 2018.

Pendapatan turun 22,7% (QoQ) menjadi Rp 5,7 triliun, utamanya akibat kehilangan pendapatan dari pelanggan yang tidak mematuhi aturan serta akibat adanya perubahan dalam strategi distribusi dari “*push*” menjadi “*pull*”. Penurunan telepon dan SMS yang merupakan tantangan industry, juga memberikan dampak negative pada pendapatan.

OPEX dapat tetap terjaga melalui kendali biaya yang ketat dan efisiensi grup, namun akibat penurunan pendapatan, EBITDA mengalami penurunan sebesar 32,0% dalam TW1 2018 menjadi Rp 1,9 triliun dibandingkan TW4 2017.

Indosat Ooredoo melihat peluang jangka panjang dalam kondisi pasar yang baru yang tercipta dari aturan baru dalam registrasi kartu perdana. Perbaikan ini utamanya adalah basis pelanggan yang lebih loyal, serta tingkat churn yang lebih rendah yang pada akhirnya memberikan marjin yang lebih besar dimasa mendatang.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Investor Relations & Corporate Secretary

Tel: 62-21-30442615
Fax : 62-21-30003757
Email : investor@indosatooredoo.com
Website : www.indosatooredoo.com

Corporate Communications

Tel: 62-21-30442614
Fax: 62-21-30003754

Tentang Indosat Ooredoo

Indosat Ooredoo (IDX: ISAT), bagian dari Ooredoo Group, adalah perusahaan telekomunikasi digital terdepan di Indonesia yang memberikan akses dan konektivitas kepada setiap orang dan bisnis. Berfokus pada human growth, Indosat Ooredoo ingin meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik melalui dunia digital.

Tentang Ooredoo

Ooredoo, adalah perusahaan telekomunikasi internasional terkemuka yang menyediakan layanan selular, telekomunikasi fixed line, internet broadband dan layanan bagi pelanggan korporasi, sesuai kebutuhan pelanggan ritel dan bisnis di Timur Tengah, Afrika Utara, dan Asia Tenggara. Sebagai perusahaan yang fokus pada masyarakat, Ooredoo, memiliki visi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan yakin bahwa layanannya dapat mendorong pertumbuhan bagi pelanggannya untuk mencapai potensi terbaiknya melalui penyediaan layanan komunikasi yang bermanfaat. Ooredoo telah hadir di Qatar, Kuwait, Oman, Algeria, Tunisia, Iraq, Palestina, Maldives, Myanmar dan Indonesia. Perusahaan meraih predikat sebagai "Most Innovative Company of the Year - Untuk Wilayah Timur Tengah dan Afrika" pada International Business Awards tahun 2015.

Twitter: @Ooredoo

Facebook: [facebook.com/ooredooogroup](https://www.facebook.com/ooredooogroup)

LinkedIn: <http://www.linkedin.com/company/ooredoo>

YouTube: www.youtube.com/ooredooogroup

Sanggahan

Dokumen ini dapat mengandung informasi keuangan dan hasil-hasil kegiatan operasional tertentu, dan dapat mengandung sejumlah proyeksi, rencana, strategi dan tujuan-tujuan Indosat, yang bukan merupakan pernyataan fakta sejarah yang akan diperlakukan sebagai pernyataan proyeksi kedepan sesuai pengertian hukum yang berlaku. Pernyataan proyeksi kedepan dipengaruhi oleh resiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kejadian sesungguhnya dan pencapaian Indosat kedepan berbeda dengan yang diharapkan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan semacam ini. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diharapkan oleh Indosat, atau diindikasikan oleh pernyataan semacam ini akan tercapai.

Penutup